

ABSTRAKSI

Penelitian berjudul “Perkembangan Pendidikan Formal di Kabupaten Sleman 1995-2006” membahas tentang perkembangan pendidikan di Kabupaten Sleman pada saat kabupaten melaksanakan Proyek Percontohan Otonomi Daerah, hingga Kabupaten Sleman resmi melaksanakan Otonomi Daerah secara penuh di awal tahun 2001. Pendidikan menjadi salah satu kewenangan yang diserahkan kepada Pemerintah Daerah untuk dikelola dan di kembangkan, meskipun urusan bidang pendidikan saat pelaksanaan Proyek Percontohan Otonomi Daerah belum sepenuhnya diserahkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan menggunakan studi arsip serta wawancara. Metode pengumpulan sumber arsip dilakukan dengan mendatangi Kantor BPS Kabupaten Sleman, Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta, serta *Library Center* untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber yang berkompeten dan memiliki informasi yang dapat mendukung penelitian ini. Data yang diperoleh kemudian diverifikasi untuk mendapatkan fakta-fakta sejarah yang digunakan dalam proses penulisan.

Saat pelaksanaan Proyek Percontohan Otonomi Daerah, Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman berupaya untuk membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapat pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidik demi tercapainya kualitas pendidikan yang baik. Hingga awal tahun 2001 saat Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman resmi menjalankan Otonomi Daerah secara penuh, upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan semakin diupayakan. Upaya yang pertama dengan didirikannya Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman yang memiliki tugas untuk merumuskan kebijakan teknis, pemberian perizinan dan melaksanakan pelayanan umum. Upaya kedua dengan mendirikan Sekolah Andalan, sebagai langkah menyediakan sarana pendidikan yang baik.

Kata Kunci: Otonomi Daerah, Kabupaten Sleman, Pendidikan

ABSTRACT

The research entitled “The Development of Formal Education in Sleman Regency 1995-2006” describes about the development of education in Sleman Regency when it implement the Pilot Project of State Autonomy until become a full State Autonomy in the early 2001. Education is one of the things which given to the state goverment to be maintained and developed. Although education affair haven’t been fully given to the State when the pilot project.

This research used archives study and interview to collect some data. Archives are gathered by visiting the Statistic of Sleman Regency, State Library of Yogyakarta, and *Library Center* which supported this research. The data from interviews are collected from reliable sources that supported this research. Then the data will be verified to get the fact of history facts who used in the description.

When the state goverment of Sleman implement the Pilot Project of State Autonomy, it make seriouse efforts to give society chances to access education. Also, inereasing the quality of the teachers to achieve a better quality in education. This effort is getting stronger when the State Goverment of Sleman implement State Autonomy in 2001. The development of Education in Sleman is the first effort to achieve that. It tasked to create technical policy, give permission and implement public services. The second effort is by create Andalan School as a step to provide a better tool of education.

Keyword : State Autonomy, Sleman Regency, Education